

ABSTRACT

Astuti, Fransisca Yuni (2010). *A Struggle for Equality as Reflected by the Character of Ammu in Arundhati Roy's The God of Small Things*. Yogyakarta: Faculty of Teachers and Training Education, English Education Study Program, Sanata Dharma University

This thesis discusses a novel entitled *The God of Small Things*. The story is about a family in India who maintains caste system. The caste system forbids the members to do things freely. The main character is Ammu. She is a thirty one years old mother. Ammu tries to achieve equality. She wants to be equal with men. She asks divorce from her husband, and raises her children alone. She works hard to fulfill her family's needs. She dies alone in a grimy room.

There are three problems in this thesis. They are (1) how Ammu is described in *The God of the Small Things*, (2) how Ammu's struggle is described in *The God of the Small Things*, and (3) why she struggles for equality.

This thesis is library research. The primary source is obtained from the novel *The God of the Small Things* itself. Whereas, the secondary sources are obtained from books on literature and history of India and also from the internet sources.

There are two approaches applied in this thesis. The first approach is the socio historical approach that is used for analyzing the socio-cultural aspects in India that causes inequality between men and women and how caste system differentiates the position between men and women in India. The second is the psychological approach that is used for analyzing the reasons why Ammu as the main character struggles for equality.

Based on this study, it can be concluded that, first, Ammu's character is described as tough, brave, motherly, strict, beautiful, and hard working. Second, caste system bans women from doing things freely like men. Caste system divides society into some classes based on the occupation, area, language, and so forth. Third, Ammu struggles for equality because of some reasons, such as: caste system, patriarchal system, and society's treatments. Fourth, there are four ways that Ammu does to achieve for equality, such as: finding a good job, marrying a Bengali man, giving a decent living to her children, and having a love affair with the Untouchable. Equality between women and men can be achieved if the society gives the same opportunities, the same treatments and the same position for both genders.

In the last part of this thesis, there are two suggestions. The first suggestion is for future researcher(s) on *The God of Small Things*. The second suggestion is for the implementation of *The God of Small Things* in teaching English, especially Cross Cultural Understanding (CCU).

ABSTRAK

Astuti, Fransisca Yuni (2010). *A Struggle for Equality as Reflected by the Character of Ammu in Arundhati Roy's The God of Small Things*. Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma

Studi ini membahas sebuah novel berjudul *The God of Small Things*, karya Arundhati Roy. Novel ini bercerita tentang kehidupan sebuah keluarga di India yang masih menganut sistem kasta. Sistem kasta ini membatasi setiap anggotanya untuk melakukan hal sebebaskan mungkin. Pembahasan dalam skripsi ini difokuskan pada karakter utama yaitu Ammu. Ammu adalah seorang ibu berumur 31 tahun. Ammu berjuang untuk mendapatkan persamaan hak antara pria dan wanita. Ammu meminta cerai dari suaminya, dan membesarkan kedua anaknya sendiri. Ammu bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan keluarga kecilnya. Ammu meninggalkan seorang diri di dalam ruangan yang gelap.

Untuk meneliti perjuangan Ammu, studi ini mengajukan 3 pertanyaan, (1) bagaimanakah karakter Ammu dideskripsikan dalam novel *The God of Small Things* (2) bagaimanakah perjuangan Ammu dideskripsikan dalam novel *The God of Small Thing* dan (3) mengapa Ammu berjuang untuk sebuah persamaan hak.

Studi ini adalah penelitian pustaka. Ada dua sumber dalam studi ini, yaitu sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah novel *The God of Small Things* karangan Arundhati Roy. Sumber-sumber sekunder berasal dari internet, buku-buku literature, serta buku-buku tentang sejarah India.

Dalam studi ini digunakan dua pendekatan. Pendekatan *socio historical* digunakan untuk melihat pengaruh sosial terhadap perbedaan pria dan wanita serta untuk melihat bagaimana kasta membatasi pria dan wanita di India. Pendekatan yang kedua adalah pendekatan psikologis, yang digunakan untuk mengetahui alasan-alasan seseorang untuk berjuang demi mendapatkan sebuah persamaan hak.

Melalui studi ini, dapat disimpulkan bahwa, pertama, karakter Ammu adalah tegar, berani, keibuan, berkemauan keras, cantik, dan pekerja keras. Kedua, sistem kasta membatasi wanita untuk melakukan hal yang sama dengan pria. Sistem kasta dibagi menjadi beberapa kelas berdasarkan pekerjaan, daerah, bahasa, dan lain-lain. Ketiga, Ammu berjuang untuk sebuah persamaan karena beberapa alasan, seperti: sistem kasta, sistem patrialis, dan perlakuan masyarakat sekitar. Keempat, Ammu menempuh beberapa cara untuk mendapatkan persamaan hak, seperti: mencari pekerjaan, menikah dengan seorang pria Bengali, memberikan nafkah bagi anak-anaknya, dan menjalin hubungan terlarang dengan seorang pria dari kasta terendah. Persamaan hak antara pria dan wanita bisa diperoleh apabila adanya kesempatan, perlakuan, dan posisi yang sama yang diberikan oleh masyarakat.

Saran-saran diberikan pada akhir studi ini. Baik saran untuk peneliti selanjutnya maupun untuk penerapan pengajaran bahasa Inggris menggunakan

novel *The God of Small Things*, khususnya pengajaran mata kuliah *Cross Cultural Understanding*.

